

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima memaparkan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan dan menjawab pertanyaan penelitian. Saran dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian, dan kepada peneliti lain yang berminat untuk mengungkap lebih jauh permasalahan yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan eksperimen secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model klarifikasi nilai melalui metode jurnal berpengaruh terhadap proses internalisasi nilai dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Cianjur. Secara khusus, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran di
kelaseksperimendankelaskontrolpadasaatkondisiawalbelumterciptasuasanabelajar
r yang
memberikankebebasankepadasiswauntukberperilakuaktifdalammengkonstruksip
emikirannyadankurangmemberikan stimulus
kepadasiswauntukberpikirkritisdalammemahamikebenarannilaidankegunaannila
ibaikbagidirinyamaupunbagi orang lain. Ini terlihat dari hasil *pre tes* baik kelas
eksperimen maupun kelas kontrol hasilnya lebih rendah dibandingkan hasil *post*
tes.
2. Di kelas eksperimen terdapat perbedaan proses internalisasinilaipadasaat*pre*
*test*dengan*post test*. Hal ini dapatdiketahuiberdasarkanuji statistik diperoleh nilai
 t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Selanjutnya
berdasarkanmatrikperbandingan*pre tes*dan*post test* di kelas eksperimen selisih
rata-rata *hasil pre test* dengan *post test* nilainya tinggi. Dengan demikian maka
model pembelajaran klarifikasi nilai berbasis jurnal berpengaruh terhadap proses
internalisasai nilai.

3. Di kelas kontrol terdapat perbedaan proses internalisasi nilai pada saat *pre test* dengan *post test* tetapi tidak sebesar di kelas eksperimen. Hal ini dapat diketahui matrik perbandingan *pre tes* dan *post test* di kelas kontrol selisih rata-rata *hasil pre test* dengan *post test* nilainya rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.
4. Berdasarkan kesimpulan (2) dan (3), menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran pengaruh metode jurnal terhadap proses internalisasi nilai lebih nampak dibandingkan dengan metode analisis nilai. Hal ini dapat diketahui berdasarkan matrik perbandingan rubrik diskusi dan presentasi bahwa secara keseluruhan rata-rata aspek nilai kritis, disiplin, peduli sosial, dan rasa ingin tahu yang dicapai pada kelas eksperimen jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode jurnal siswa mendapatkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dibandingkan dengan metode analisis nilai sehingga internalisasi nilai yang mereka alami lebih mendalam.
5. Pada saat *post test* tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode jurnal dengan metode analisis nilai terhadap proses internalisasi nilai. Hal ini berdasarkan uji hipotesis yang dihasilkan adalah nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} .
Demikian juga berdasarkan perbandingan rata-rata hasil *post test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol hasilnya kecil yaitu 0,5. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa di akhir pembelajaran baik metode jurnal maupun analisis nilai berpengaruh terhadap proses internalisasi nilai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa baik metode jurnal maupun metode analisis nilai secara statistik terbukti berpengaruh terhadap proses internalisasi nilai dalam pembelajaran IPS. Oleh

karena itu penggunaan model klarifikasi nilai baik metode jurnal maupun metode analisis nilai dapat dijadikan model pembelajaran IPS yang dapat membantu siswa dalam mengungkap berbagai nilai yang ada dan melekat dalam pemikiran siswa. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi mengenai penggunaan model klarifikasi nilai yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran IPS guru hendaknya lebih mengembangkan pembelajaran aspek afektif salah satunya yaitu melalui model klarifikasi nilai yang didukung oleh berbagai bahan ajar dengan mengambil tema permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dunia nyata siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Untuk meneliti pengaruh penggunaan metode klarifikasi nilai melalui jurnal ataupun metode analisis nilai sebaiknya guru tidak hanya memperhatikan hasil kuesioner saja tetapi juga lebih memperhatikan pengukuran pada saat penilaian proses sehingga proses internalisasi pada siswa lebih terungkap.
- c. Rekomendasi untuk peneliti yang lain yaitu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil permasalahan yang berhubungan dengan proses internalisasi nilai. Dalam hal ini masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pada proses internalisasi dan belum diungkap dalam penelitian ini. Untuk itu disarankan kepada peneliti berikutnya yang berminat melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut agar dilaksanakan dengan lebih baik.